

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, roda perekonomianpun berputar dengan cepat. Menghadapi kondisi yang seperti ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga perusahaan tetap mampu menjalankan dan mengelola fungsi-fungsi manajemen baik itu dibidang pemasaran, produksi, SDM, maupun bidang keuangannya dengan baik agar perusahaan dapat lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin tajam.

Faktor keuangan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan perusahaan. Dalam mengelola keuangan, perusahaan tidak hanya menjalankan bagaimana cara mengelola kas yang dimiliki oleh perusahaan. Tetapi hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah seberapa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Untuk pemenuhan dana ini perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan yaitu modal sendiri atau dana yang diperoleh dari luar yaitu modal asing.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak, baik oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun pihak

memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan investasi dimasa mendatang. Dengan melihat suatu perusahaan yang sedang tumbuh maka merupakan prospek yang menguntungkan bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan dari investasi yang ditanamkan akan memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan investasi dapat dilakukan dengan cara membentuk portofolio yang merupakan sekumpulan investasi berupa asset riil maupun keuangan. Kesempatan investasi dalam asset riil antara lain : tanah, emas, mesin, bangunan. Sedangkan dalam keuangan antara lain : saham, obligasi dan surat-surat berharga lainnya.

- Dalam menjalankan perusahaan manajer dan pemegang saham selalu berbeda kepentingan atau lebih dikenal dengan konflik keagenan (Jensen, 1986 dalam Lestari, 2004). Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan yang diputuskan oleh manajer dan nilai perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi kedua belah pihak untuk memaksimalkan kesejahteraannya masing-masing. Kekhawatiran pemegang saham atas kendali sumberdaya perusahaan yang dipegang oleh manajer, sehingga ada kemungkinan manajer akan mengambil keputusan yang merugikan pemegang saham atau melakukan tindakan-tindakan yang memanfaatkan sumberdaya perusahaan untuk kesejahteraan dirinya. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemegang saham melakukan pengawasan terhadap manajer. Biaya yang ditanggung pemegang saham untuk mengawasi manajer

salah satu cara untuk memperkecil biaya pengawasan tersebut adalah dengan melibatkan pihak ketiga yang akan mempersempit ruang gerak manajer dalam melakukan tindakan-tindakan yang menguntungkan dirinya sendiri.

Set kesempatan investasi memegang peranan yang penting dalam perusahaan karena dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan, apakah perusahaan masuk dalam klasifikasi yang tumbuh atau tidak tumbuh. Berbagai penelitian yang mengkaji set kesempatan investasi (IOS) dengan berbagai variabel pertumbuhan perusahaan dan variabel lainnya yang terkait dengan IOS telah banyak dilakukan.

Penelitian terhadap kebijakan utang dinyatakan bahwa perusahaan yang melakukan set kesempatan investasi cenderung menggunakan tingkat leverage yang kecil karena jika perusahaan menggunakan tingkat leverage yang terlalu besar maka manajer tidak akan melakukan investasi secara optimal sebab para kreditur akan memperoleh klaim pertama kali terhadap aliran kas dari proyek investasi tersebut (Myers, 1997 dalam Lestari, 2004).

Penelitian terhadap kebijakan dividen dinyatakan bahwa perusahaan dengan IOS tinggi akan membayar dividen lebih rendah dari pada perusahaan dengan tingkat IOS yang rendah karena dana yang tersebut akan digunakan kembali untuk reinvestasi (Gul, 1999; Joggi dan Gul, 1999; Kallapur dan Trombley, 2001; Jones dan Sharman, 2001) dalam Lestari (2004). Begitu juga

menyukai risiko yang tinggi hal ini dikarenakan agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan (Myers, 1977 dalam Lestari, 2004).

Sedangkan penelitian terhadap profitabilitas menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pertumbuhan perusahaan tersebut yang salah satunya ditunjukkan dengan makin tingginya set kesempatan investasi (Al Najjar dan Belkaoui, 2001 dalam Lestari 2004).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Holydia Lestari (2004), yang menyimpulkan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap IOS, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap IOS, dan risiko adalah berpengaruh tidak signifikan terhadap IOS, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap IOS.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis sendiri kasus yang sama dengan periode waktu yang baru yaitu tahun 2001-2005. oleh karena itu, peneliti akan mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Risiko Dan Profitabilitas Terhadap Set Kesempatan**

## B. Batasan Masalah Penelitian

Agar dalam bahasan masalah tidak meluas maka dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi masalah pada :

1. Perusahaan yang menjadi sampel adalah industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001-2005.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2001-2005.
3. Variabel yang mempengaruhi IOS meliputi kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*), kebijakan dividen (*Dividend Yield*), risiko (Beta), dan profitabilitas (*Return On Assets*).

## C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah :

1. Apakah kebijakan hutang perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap IOS?
2. Apakah kebijakan dividen perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap IOS?
3. Apakah risiko perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap IOS?